

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang biasa disebut dengan UMKM merupakan unit usaha yang berdiri sendiri dan dikelola oleh perorangan atau kelompok. UMKM dapat berbentuk perusahaan perseorangan, persekutuan atau perseroan terbatas. UMKM merupakan informal yang pada masa ini tengah berkembang pesat dan memberikan banyak kontribusi untuk perkembangan perekonomian di Indonesia. UMKM hadir menjadi salah satu penopang ekonomi Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa hadirnya UMKM membawa dampak positif terhadap perekonomian Indonesia.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan sebuah usaha yang dioperasikan perorangan, kelompok, atau badan usaha yang memiliki aset sebanyak Rp.50.000.000 - Rp.50.000.000.000. Pada perekonomian Indonesia, UMKM merupakan sektor ekonomi yang berperan penting untuk meningkatkan ekonomi nasional dan menyerap tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan UKM., 2021).

Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM pada tahun 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai Rp.8.573,89 triliun serta menyerap 97% total tenaga kerja (Diskopukm, 2023).

Pada tahun 2022 di Kota Palembang terdapat 45.827 unit usaha UMKM yang terdiri dari berbagai macam jenis usaha mulai dari jenis usaha makanan dan minuman, jasa, perdagangan hingga kerajinan (Badan Pusat Statistik (BPS), 2022). Di kota

Palembang, instansi pemerintah yang bertugas merencanakan, melaksanakan, menyalurkan serta mensosialisasikan berbagai program bantuan kepada UMKM adalah Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, berikut dibawah ini data yang didapat dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang mengenai jumlah dan skala penyebaran UMKM Per Kecamatan di Kota Palembang tahun 2022.

Tabel 1.1 Jumlah dan Skala UMKM per Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2020

No	Kecamatan	Unit Usaha			Total usaha unit
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	Iilir Barat I	732	1.958	402	3.092
2	Bukit Kecil	652	1.258	258	2.168
3	Iilir Barat II	689	1.478	299	2.466
4	Gandus	464	682	119	1.265
5	Sukarami	1.299	3.259	712	5.270
6	Kemuning	545	1.113	212	1.870
7	Iilir Timur I	1.353	3.997	963	6.313
8	Alang-alang Lebar	529	1.041	201	1.771
9	Iilir Timur II	934	2.462	591	3.987
10	Iilir Timur III	679	1.221	222	2.122
11	Kalidoni	521	1.026	120	1.667
12	Sako	719	1.606	318	2.643
13	Sematang Borang	462	684	134	1.280
14	Seberang Ulu I	670	1.229	302	2.201
15	Kertapati	455	563	96	1.114
16	Seberang Ulu II	923	2.094	445	3.462
17	Jakabaring	575	1.175	176	1.926
18	Plaju	454	629	127	1.210
Jumlah		12.655	27.475	5.697	45.827

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang

Berdasarkan data diatas, persebaran UMKM tertinggi ada di Kecamatan Iilir Timur 1 dengan total usaha 6.313 unit. Sedangkan persebaran UMKM terendah ada di

kecamatan Kertapati dengan total usaha 1.114 unit. Selanjutnya, jumlah usaha mikro 12.655 unit, usaha kecil 27.475 unit, usaha menengah 5.697 unit sehingga, total keseluruhan sebanyak 45.827 unit UMKM di Kota Palembang. Pada tahun 2019, jumlah UMKM di Kota Palembang 37.902 unit.

Hal tersebut menunjukkan bagaimana keberhasilan untuk bertahan dan kinerja semakin meningkat tidak menjadikan jaminan UMKM di Indonesia Khususnya Kota Palembang dapat terlepas begitu saja dari masalah dan kendala yang dihadapi Indonesia, salah satu nya dalam perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM (Novianti & Salam, 2021)

Dalam perilaku manajemen keuangan terdapat beberapa hal yang diduga dapat mempengaruhi apakah seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang baik atau buruk. Salah satu faktor yang diduga yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan yang merupakan dasar kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. (Sains, 2024) mendefinisikan bahwa pengetahuan keuangan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan dalam kehidupan sehari hari. Untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan keterampilan keuangan dan penguasaan alat keuangan.

Permasalahan utama dalam pengetahuan keuangan yang dialami oleh pelaku UMKM adalah dalam hal penyiapan anggaran dan pembukuan. Dalam membuka usaha, pelaku UMKM rata-rata tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan untuk pengelolaan usaha yang dibukanya. Hal ini diperkuat oleh survei yang dilakukan (Estuti et al., 2021) bahwa fakta yang ditemukan adalah kesadaran para pelaku UMKM untuk membuat pembukuan dan penyiapan anggaran yang berdampak pada

pengelolaan keuangan usahanya masih sangat rendah, para pelaku UMKM beranggapan bahwa dari segi pembukuan dan anggaran keuangan untuk pengelolaan usaha tidak penting dan dampaknya tidak terhadap keberlangsungan usahanya dan merasa dapat diatur dengan mudah dikemudian hari.

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah sikap keuangan yang umumnya sikap keuangan diartikan sebagai perilaku seseorang individu terhadap uang yang dimiliki. Sikap keuangan merupakan pengetahuan seseorang terkait keuangan yang dibentuk dengan fokus pada pengelolaan keuangan (Herdiansyah et al., 2023). Sedangkan menurut (Tanjung & Triyani, 2023) sikap keuangan merupakan pendapat seseorang terhadap uang dan bagaimana cara seseorang untuk mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari.

Aspek lain yang patut dicermati adalah segi psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu variabel kepribadian dan literasi keuangan merupakan sikap dan pengetahuan suatu individu dalam mengelola keuangan, apabila memiliki pengetahuan keuangan yang sangat baik, maka akan lebih teliti dalam menentukan pengelolaan keuangan untuk mencapai kemajuan (Riset et al., 2021). Kepribadian dan literasi keuangan ialah suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan dengan baik (Yessica Amelia et al., 2023).

Hal ini menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku manajemen keuangan pada UMKM khususnya pada pelaku industri pangan (makanan dan minuman) bahwa pemilik membutuhkan pengetahuan keuangan, sikap

keuangan dan kepribadian dalam pengelolaan keuangan yang dapat diukur dengan opininya terhadap uang yang menunjukkan atau mengarahkan si pelaku UMKM pemikiran tentang individu yang bersikap rasional dan percaya diri dalam pengendalian pendapatan tentang praktik keuangan.

Berdasarkan latar belakang dan uraian penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui atau mempelajari perilaku manajemen keuangan pada UMKM, Khususnya pada pelaku UMKM industri Pangan. Melalui penelitian tersebut maka peneliti mengangkat tema ini lebih jauh dengan memilih penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kota Palembang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas variabel-variabel yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kota Palembang Khususnya industri Pangan. Sehingga berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah;

1. Apakah Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kota Palembang Khususnya industri Pangan?
2. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kota Palembang Khususnya industri Pangan?
3. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kota Palembang Khususnya industri Pangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. menganalisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kota Palembang Khususnya industri Pangan.
2. Menganalisis pengaruh Sikap Keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kota Palembang Khususnya industri Pangan.
3. menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kota Palembang Khususnya industri Pangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut ;

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sekaligus menambah pengalaman bagi penulis dalam bidang penelitian tugas akhir/skripsi sehingga dapat menjadi referensi untuk penulis penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi perusahaan, masyarakat, dan ilmu pengetahuan sebagai berikut;

1. Bagi Pelaku UMKM Kota Palembang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terkait dengan perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kota

Palembang dengan memperhatikan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan literasi keuangan.

2. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan menjadi sarana dalam penerapan teori-teori yang dipelajari.
3. Bagi Universitas Bina Darma, penelitian ini di harapkan dapat membawa nama baik Universitas Bina Darma sebagai tempat Peneliti dalam mengenyam pendidikan, sekaligus menjadi referensi dalam penulisan penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan agar pembahasan diatas dapat terarah dan ruang lingkup pembahasannya hanya sebatas mengetahui Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kota Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang jelas dan rinci mengenai isi dari setiap bab dalam penelitian ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat melalui sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat hal yang akan diteliti yang berisi Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang akan dipakai berkaitan dengan masalah penelitian bersumber dari beberapa literatur dan studi pustaka yang kemudian akan di terapkan ke dalam pembahasan dan penyelesaian masalah.

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penguraian metodologi penelitian yang dimana penguraian ini terdiri dari jenis penelitian, objek atau lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kota Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari seluruh bab terutama di bab ketiga dan keempat, pembahasan dari penelitian sebelumnya, keterbatasan penelitian serta beberapa saran kepada peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA